

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan Faktor yang penting untuk kehidupan manusia memang ada sejak dulu. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan Yaitu“ tuntutan dalam hidup manusia tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Sedangkan pendidikan menurut UUD Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan pengalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat, timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya baik tidaknya pembelajaran yang berlangsung sangat menentukan perolehan hasil belajar, yang pada kenyataanya tidak pernah lepas dari masalah.

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas. kelas dalam hal ini berarti ruangan yang digunakan oleh guru dan anak didiknya dalam melakukan segala kegiatan dengan proses belajar mengajar. Dalam

---

<sup>1</sup> Amin Kuneifi Elfachmi, Pengantar Pendidikan,(Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama,2016),hlm.14

proses pembelajaran guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran tetapi guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang optimal agar tercapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Selanjutnya Mardiah Hayati mendefenisikan pembelajaran adalah suatu aktifitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang di arahkan untuk mencapai suatu tujuan kurikulum. oleh karena itu ruang lingkup lingkaran belajar yang mendukung dapat diciptakan, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung optimal.<sup>3</sup> Dengan berlangsungnya proses pembelajaran optimal akan menciptakan seorang anak yang berpengetahuan sebagaimana didalam Al-Qur'an orang yang berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya, sesuai firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

إِذَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِئْتَانٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ رَفَعُوا صَوَاهِرَهُمْ بِالْحَقِّ وَأَنشَرُوا قُلُوبَهُمْ  
 إِذَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِئْتَانٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ رَفَعُوا صَوَاهِرَهُمْ بِالْحَقِّ وَأَنشَرُوا قُلُوبَهُمْ  
 بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَاذْشُرُوا وَأَنشُرُوا قِيلَ وَ  
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu” maka berdirilah, maka niscaya akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.*<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Azhar, *Media Pembelajaran*, (PT Raja grafindo Persada: Jakarta, 1996), hlm.2

<sup>3</sup> Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm.13

<sup>4</sup> Departemen Agama RI *al-Qur'an AL-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002) hlm.434

Berdasarkan Al-qur'an Surah Al-Mujadilah dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan meninggikan derajat orang-orang berilmu beberapa derajat. Begitulah pentingnya menuntut ilmu baik dalam ilmu ajaran Islam, maupun untuk mendapatkan pengetahuan diperlukan pendidikan, karena pada pendidikan dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berakhlakul karimah, berpengetahuan luas, serta memiliki kemampuan spiritual yang tinggi.

Belajar Mengajar selaku suatu sistem intruksional sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan, selaku suatu sistem belajar mengajar meliputi suatu komponen antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antara semua komponen terjadi kerjasama. Guru harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.<sup>5</sup> Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan strategi mengajar. Strategi mengajar dapat dikatakan tepat jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan ilmu pengetahuan sosial pada khususnya secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPS penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisien proses pembelajaran. Pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006), hlm.9

di arahkan pada berbagai komponen yang disebut sistem pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut, Menurut AECT adalah pesan, orang, material, peralatan, teknik dan setting. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan bagian terpenting dari komponen teknik dan metode dalam suatu sistem pembelajaran.<sup>6</sup>

Adapun pembelajaran IPS harus diajarkan dengan cara menyenangkan dan berbasis kepada kelas sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, maka apabila pembelajaran IPS diajarkan dengan cara yang menyenangkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran maka salah satu Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian suatu kegiatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru. Peran guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan belajar, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator. Untuk mencapai hasil belajar yang baik sebagai mana purwanto telah mengemukakan diatas.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 17.

<sup>7</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Perkembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012).hlm 58.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi merupakan tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang di ukur sangat tergantung pada tujuan pendidikan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus di sesuaikan dengan tujuan pendidikan karena hasil belajar diukur dengan mengikuti tercapainya tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

Guru merupakan ujung tombak dalam proses belajar mengajar, yang bertanggung jawab membentuk kepribadian siswa agar mampu memahami nilai-nilai luhur bangsa. Sebagai pengelola seluruh kegiatan proses belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa berupa setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.<sup>9</sup> Oleh sebab itu guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien. Untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar optimal.

Guru dapat mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik agar materi tersebut dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa . Bahkan guru juga bisa membangkitkan motivasi siswa, karena berbagai motivasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa . Berdasarkan observasi pada

---

<sup>8</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008), hlm.47

<sup>9</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.98

proses pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 005 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar saat ini masih banyak berpusat pada guru. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar pada akhirnya hasil belajar siswa belum maksimal.

Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru dapat di kemukakan sebagai berikut: pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyampaikan materi pembelajaran melalui metode ceramah tanya jawab serta merancang evaluasi dan remedial. Dari keterangan diatas dapat diambil kesimpulan, guru telah berusaha membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa masih tergolong rendah sebagaimana gejala-gejala berikut ini:

- a. Dari 30 orang siswa hanya (43,3%) atau 13 orang siswa yang bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Dari 30 orang siswa hanya (40%) atau 12 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar ketika dilakukan *pre test*.
- c. Dari 30 orang siswa hanya (26,6%) atau 12 orang siswa yang mencapai hasil belajar sesuai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu 65.

Strategi *Rotating Trio Exchanges* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena strategi ini siswa dapat mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang diperoleh, dan juga siswa berperan aktif dalam berkelompok dan tidak mudah terasa bosan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Asumsi Peneliti sementara gejala-gejala di atas terjadi karena metode yang selama ini di terapkan oleh guru kurang tepat dalam pembelajaran maka penulis menawarkan strategi Pembelajaran dengan judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar 005 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.**

## **B. Defenisi Istilah**

1. Strategi *Rotating Trio Exchanges* adalah : Merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang merupakan cara terperinci bagi siswa untuk mendiskusikan permasalahan dengan sebagian (dan biasanya tidak dengan semua) teman sekelas mereka.<sup>10</sup>
2. Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam pribadi individu yang belajar.<sup>11</sup> Yang dimaksud

---

<sup>10</sup> [Htpps://eojournal.undiks.ac.id](https://eojournal.undiks.ac.id),*Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchanges Menurut Ayu Martini Dkk*,Di AKses Tanggal 2 Januari 2019

<sup>11</sup> Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada:2008), hlm 276.

dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *Rotating Trio Exchanges*.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi *Rotating Trio Exchanges* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V Sekolah Dasar 005 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui” Apakah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkat melalui strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* di sekolah Dasar 005 Empat Balai”

#### **2. Mamfaat Peneliti**

Melalui penelitian ini di harapkan memperoleh mamfaat antara lain:

##### **a. Bagi Sekolah**

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pelajar khususnya pada guru di sekolah dasar 005 Empat Balai dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.



b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan masalah selama ini.

c. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V sekolah Dasar 005 Empat Balai.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang strategi pembelajaran.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN suska riau.